

**Indah, Karmila Puspita. 2010. Hubungan Antara Kemandirian Belajar dan Minat ke Jurusan IPA dengan Prestasi Belajar Biologi Siswa SMA. Skripsi, Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Semarang. Prof. Dr. Sri Mulyani E.S, M.Pd. dan Drs. Ibnul Mubarak.**

Penerimaan siswa baru dengan rentang nilai yang cukup jauh antara nilai tertinggi dan terendah di SMA menyebabkan perbedaan prestasi belajar siswa yang juga cukup signifikan. Untuk nilai Ujian Nasional SMP tahun 2009 ini nilai IPA terendah di kabupaten Pati adalah 2,50 dan tertinggi adalah 10,00, dan nilai rata-rata sebesar 7,62. Hal ini menyebabkan adanya variasi motivasi belajar siswa dalam satu kelas dan akhirnya hanya siswa-siswa tertentu saja yang memegang peranan dalam prestasi di kelas. Banyak pelajar yang sekarang ini memiliki kemandirian belajar yang kurang. Pada umumnya siswa yang berminat masuk ke jurusan IPA berusaha belajar lebih giat dan mandiri namun banyak pula siswa yang belajar secara tidak teratur. Penelitian ini diadakan untuk mengetahui apakah kemandirian belajar dan minat ke jurusan IPA dapat mendorong siswa SMA untuk mendapatkan prestasi yang lebih baik terutama dalam prestasi pelajaran biologi.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional. Populasi adalah semua kelas X di SMA Negeri 1 Juwana, sampel sebanyak dua kelas diambil secara acak setelah dilakukan uji homogenitas terlebih dahulu. Kemandirian belajar dan minat ke jurusan IPA diukur dengan menggunakan metode angket dan wawancara sedangkan prestasi belajar biologi diambil dengan metode dokumenter nilai biologi semester genap tahun ajaran 2009/2010.

Hasil uji korelasi partial menunjukkan bahwa kemandirian belajar memiliki kontribusi yang sangat kecil terhadap prestasi belajar yaitu sebesar 4,66%, dan koefisien determinasi minat ke jurusan IPA dengan prestasi belajar menunjukkan kontribusi sebesar 28,02%. Jika keduanya digabung dan dilakukan uji korelasional ganda maka didapat bahwa kemandirian belajar dan minat siswa ke jurusan IPA berhubungan positif dengan prestasi belajar biologi siswa dan mempunyai kontribusi sebesar 41,8% terhadap prestasi belajar biologi siswa SMA, sedangkan 58,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Berdasarkan penelitian dan pembahasan dapat diambil simpulan ada hubungan positif antara minat ke jurusan IPA dan kemandirian belajar dengan prestasi belajar biologi siswa. Berdasarkan hal tersebut, disarankan siswa dapat membiasakan diri dengan belajar mandiri dan menanamkan minat agar termotivasi mendapatkan prestasi belajar yang memuaskan dan guru memberikan bimbingan untuk menumbuhkan kemandirian belajar, dan mencoba mengadakan pendekatan personal tiap siswa.

**Kata Kunci:** kemandirian belajar, minat, prestasi belajar.